KR RADIO
107.2 FM
Jumat, 4 Maret 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax 06.45
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	60	93	69	43
PMI Sleman	(0274) 869909	13	27	76	22
PMI Bantul	(0274) 2810022	20	6	15	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	22	22	53	8
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	7	4	18	5

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 4 Maret 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)

CEGAH TERJADINYA PENULARAN KASUS

14 Sekolah di DIY Kembali Lakukan PJJ

YOGYA (KR) - Adanya kasus baru atau klaster Covid-19 di lingkungan sekolah berdampak pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM). Karena dampak dari adanya temuan kasus tersebut.

Sejumlah sekolah jenjang SMA/SMK di DIY kembali menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Hal itu menyusul adanya instruksi dari Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) guna mengantisipasi tren kenaikan kasus Covid-19.

"Memang beberapa sekolah di DIY termasuk di dalamnya Kota Yogyakarta ada siswa dan gurunya yang terpapar Covid-19. Untuk mencegah terjadinya penularan, sebanyak 14 sekolah jenjang SMA/SMK di DIY akhirnya memutuskan untuk pelaksanaan PJJ. Tindakan itu terpaksa diambil untuk mencegah terjadinya penularan kasus," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Rabu (2/3).

Didik menyatakan, kasus Covid-19 di DIY tidak bisa dipungkiri saat ini masih fluktuatif. Kondisi itu secara otomatis berdampak pada keputusan untuk melaksanakan PJJ juga ikut dinamis. Karena bisa saja sekolah beralih dari pembelajaran tatap muka ke luring. Hal itu bisa terjadi jika ada instruksi khusus dari pemerintah kabupaten/kota maupun kapanewon. Karena sesuai dengan kesepakatan, pelaksanaan kegiatan PTM juga mempertimbangkan perkembangan Covid-19 di suatu wilayah.

"Apabila sebelumnya sekolah sudah melaksanakan PJJ, tapi saat pelaksanaan PJJ dari kapanewon merekomendasikan untuk PTM ya sekolah akan melaksanakan. Jadi tidak ada masalah yang penting siswa terlayani dengan baik dan prokes tetap terjaga," jelas Didik.

Kepala Disdikpora DIY menyatakan, apabila di suatu sekolah tidak ditemukan kasus atau klaster baru, serta tidak berada di wilayah dengan risiko penularan tinggi, diperkenankan menggelar pembelajaran secara luring. Namun tetap dilakukan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam PPKM level 3 yaitu sebesar 50 persen dari total siswa.

"Meski sempat ditemukan adanya kasus di lingkungan sekolah, tapi secara umum pelaksanaan PTM di DIY berlangsung lancar. Kendati demikian pihaknya tidak pernah bosan untuk mengingatkan semua warga sekolah agar selalu menerapkan protokol kesehatan (prokes)," ujar Didik. **(Ria)-f**

RSA UGM Rayakan HUT Ke-10

YOGYA (KR) - Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM memperingati hari ulang tahun ke-10, Rabu (2/3). Tema yang diusung pada peringatan satu dekade RSA UGM adalah 'Dengan Sinergi dan Kolaborasi, RSA UGM Bangkit dan Berkembang untuk Melayani Masyarakat'.

"Sinergi dan kolaborasilah yang menjadi kekuatan kami, karena di dunia manapun, tanpa kolaborasi dan sinergi dengan pihak lain kita akan ketinggalan," ucap Direktur Utama RSA UGM, Dr dr Darwito SH SpB(K) Onk.

Darwito menerangkan, pada peringatan HUT ke-10 RSA mencanangkan sejumlah program serta pelayanan baru yang mendukung program-program yang telah digariskan oleh pemerintah dalam bidang kesehatan dan pelayanan masyarakat.

Selain itu, RSA UGM juga berupaya untuk terus mendorong aktivitas penelitian oleh sivitas hospitalia RSA UGM serta sivitas akademika UGM, untuk menunjang pelayanan RSA sebagai rumah sakit pendidikan dan rumah sakit berbasis riset. "Sivitas hospitalia dan sivitas akademika bersama-sama bergandengan tangan, bersinergi, dan berkolaborasi, sehingga terwujud RSA yang kita cita-citakan," papar Darwito.

RSA UGM yang merupakan salah satu RS PTN di Indonesia didirikan sebagai tempat pendidikan klinis serta untuk merespons perkembangan pelayanan rumah sakit dunia yang mengarah kepada pelayanan terpadu, multi-professional dan komprehensif.

Darwito mengungkapkan, RSA berkembang ke arah yang sesuai dengan cita-cita pendahulunya, yaitu sebagai rumah sakit pendidikan yang bertaraf internasional. Hal ini menurutnya bukan menjadi sekedar slogan, karena RSA mulai menapakkan tahap-tahap untuk menuju ke arah tersebut. **(Dev)-f**

KR-Istimewa

Darwito (tengah) menyerahkan potongan tumpeng perayaan satu dekade RSA UGM.

TUNJANG PARIWISATA

GL Zoo Hadirkan Pertashop

YOGYA (KR) - Salah satu kawasan pariwisata yang ada di Kota Yogyakarta, Gembira Loka (GL) Zoo menghadirkan Pertashop, yaitu fasilitas penyalur bahan bakar minyak (BBM) serupa Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) namun dalam skala kecil. Kehadiran fasilitas penyaluran BBM yang dikelola secara mandiri tersebut dapat menunjang fasilitas wisata yang ada di GL Zoo.

Pengoperasian perdana Pertashop dilakukan oleh Direktur GL Zoo KMTA Tirtodiprojo, Selasa (1/3).

"Tidak hanya kendaraan operasional yang dapat melakukan pengisian BBM di Pertashop Gembira Loka, tapi juga masyarakat umum yang ada di sekitar kawasan wisata ini," ujarnya.

Tirtodiprojo mengapresiasi kerja sama yang berjalan antara manajemen Gembira Loka dan Pertamina dalam menghadirkan Pertashop di kawasannya. "Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Pertamina atas dukungan dan kerjasamanya untuk menghadirkan fasilitas pengisian BBM di lokasi ini, di mana kualitas produk, pelayanan, hingga harganya sesuai dengan standar Pertamina," imbuhnya.

KR-Istimewa

Direktur GL Zoo KMTA Tirtodiprojo menandai pengoperasian perdana Pertashop Gembira Loka.

Terpisah Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho menuturkan Pertashop yang didirikan di kawasan GL Zoo terdiri dari 2 unit pengisian, Pertamax dan Dexlite dengan kapasitas tiap produk sebanyak 3.000 liter. Kedua produk tersebut merupakan salah satu produk BBM dengan kualitas tinggi pada masing jenis BBM, yaitu Pertamax dengan Reseach Octane Number (RON) 92 untuk jenis gasoline dan Dexlite dengan Cetane Number (CN) 51 untuk jenis gasoil. **(Ira)-f**

PANGGUNG

MUTIARACHMI

Bawakan Ulang Lagu Nostalgia SMA

SALAH satu musisi muda tanah air, Mutiarachmi akan membawakan ulang lagu yang populer di tahun 80an berjudul 'Nostalgia SMA'. Lagu yang dulunya dibawakan oleh penyanyi dan aktris Paramitha Rusady tersebut pertama kali dirilis tahun 1988.

Tia (sapaan Mutiarachmi, red) akan membawakan ulang lagu ciptaan Dadang S Manaf tersebut dengan versi akustik. Hanya saja tempo yang dihadirkan lebih ceria, sehingga ampuh untuk memunculkan suasana bahagia yang mendengarkan. Tak hanya itu, komposisi musiknya juga terdengar lebih *easy listening* dan *easy catchy*.

Diakuinya, lagu ini dapat mengembalikan memori ketika ia masih berseragam putih abu-abu. Dan hal itu membuatnya mau menyanyikan ulang lagu tersebut. "Karena lagu ini yang bisa mengobati kekangenan aku sama masa-masa SMA yang manis," ujarnya.

Ia berharap lagu "Nostalgia SMA' versinya tersebut dapat diterima oleh masyarakat. Terutama oleh si penyanyi aslinya, Paramitha Rusady. "Sejujurnya belum tahu mba Paramitha Rusady udah denger atau belum. Tapi semoga suka ya," harapnya.

Dalam proses produksi Tia menggandeng Roomate Project sebagai produser musik. Lagu ini menjadi baru dengan suara manis dari Tia serta merdunya *backing vocal* dari Barsena Bestandh. Saat ini lagu tersebut sudah dapat dinikmati di berbagai platform musik digital.

Selain sebagai musisi, keseharian Tia menjadi penyiar di salah satu radio besar di Jakarta. Dan ia menegaskan tidak akan meninggalkan dunia radio. Karena sebenarnya ia lebih dulu terjun di dunia tarik suara dibanding siaran.

"Sejak umur 6 tahun, beberapa kali ikut kompetisi antar pelajar. Aku suka nyanyi dan siaran. Dua-duanya berkaitan dengan musik. Setiap siaran selalu muterin lagu milik musisi tanah air dan dunia. Keduanya menyenangkan dan akan aku jalani bersamaan," tegasnya. **(Awh)-f**

KR-Istimewa

Mutiarachmi

'TWENTY-FIVE TWENTY-ONE'

Angkat Kisah Remaja Berlatar Tahun 1998

SALAH satu Korea Drama (K-Drama) terbaru keluaran salah satu layanan streaming *'Twenty-Five Twenty-One'* menarik perhatian pecinta K-Drama. Berlatar belakang tahun 1998, *'Twenty-Five Twenty-One'* dibintangi salah satu aktor remaja Nam Joo Hyuk.

'Twenty-Five Twenty-One' bercerita tentang Na Hee Do yang diperankan oleh Kim Tae Ri. Seorang anak SMA yang jatuh cinta pada olahraga anggar. Dia sangat mengidolakan Ko Yu Rim yang diperankan oleh Bona, peraih medali emas. Ketika klub anggar di sekolahnya ditutup karena krisis moneter, Na Hee Do memutuskan pindah ke sekolah Ko Yo Rim. Cerita berkembang ketika keduanya berada dalam satu klub. Karena sosok Ko Yu Rim tidak seperti yang dibayangkan Na Hee Do.

KR-Istimewa

Pemain Twenty Five Twenty One.

Sebuah insiden koran pagi mempertemukan Hee Do dengan Back Yi Jin (Nam Joo Hyuk), dia seperti mendapat sosok penasihat. Sosok orang dewasa yang bisa diandalkan sekaligus bisa dijadikan teman. Yi-jin merupakan anak sulung di keluarganya yang harus hidup mandiri setelah keluarganya terpuruk akibat krisis ekonomi. Ia melakukan berbagai pekerjaan paruh waktu, mulai dari mengantarkan koran hingga menjaga toko komik.

Drama ini kemudian mengikuti perjuangan keduanya bangkit dari krisis dan kisah cinta mereka yang berkembang seiring berjalannya waktu. Dalam membawakan karakter Yi-jin yang berkeinginan menjadi reporter, Nam Joo-hyuk mengungkapkan banyak berkomunikasi dengan jurnalis.

Sementara itu, Kim Tae-ri menjalani latihan anggar lima hingga enam bulan demi mendalami karakter Na Hee-do. Kim Tae-ri juga berlatih anggar bersama Bona WJSN yang berperan sebagai Go Yoo-rim, atlet anggar tim nasional dan menjadi saingan Na Hee-do.

'Twenty-Five Twenty-One' menjadi ajang reuni sutradara Jung Ji-hyun dengan penulis Kwon Do Eun. Keduanya pernah bekerja sama dalam drama Search: WWW (2019). "Kisah ini mengajak penonton untuk mengenang masa muda mereka. Karena drama ini berisi tentang kekuatan generasi muda tumbuh menuju masa depan mereka," kata Kwon Do Eun, belum lama ini. **(Awh)-f**

Kebakaran Hebat, Lukisan Ubud Bali Utuh

MUSIBAH kebakaran yang sekejap meludeskan Toko Mericis Cell di Jalan Bantul No 48 Gedongkiwo Mantrijeron Kota Yogyakarta (KR, Rabu, 23/3) terjadi keajaiban. Pasalnya ada lukisan lawas dari Bali yang selamat tidak ikut terbakar, padahal barang di sekitarnya hangus tak tersisa.

"Waktu kebakaran, api memenuhi ruangan saya sudah lemas, pasti habis semuanya berikut lukisan yang saya titipkan di adik saya AM Dwi Septiningsih selaku penyewa toko," ungkap pengusaha muda, Y Irwan Cahya Nugraha kepada *KR*, Kamis (3/3) di kediamannya Sorosutan Yogya.

Keajaiban dirasakan ketika dirinya membantu bersih-bersih satu hari setelah kebakaran dia melihat lukisan tersebut di atas kursi tidur dalam kondisi masih utuh. "Padahal komputer, baju yang ada di bawah dan samping kursi ludes terbakar semuanya," ungkap Irwan yang akrab disapa Ghostong ini.

Mengoleksi lukisan sejak 2010, Ghostong menyebutkan lukisan tersebut dari seorang temannya di Bali yang menjual beberapa lukisan untuk biaya anaknya sekolah.

"Ada beberapa lukisan lama dan unik seperti lukisan kaca tahun 1930-an, lukisan lama dari Bali (lupa tahunya), serta lukisan yang selamat dari kebakaran ini yang menurut saya unik dan menginspirasi. Saya membayar Rp 100 juta untuk menebus beberapa koleksi tersebut," ungkapnya.

Dijelaskan lukisan yang selamat ini menceritakan tentang Ubud karya MD Karmayasa. "Saya sangat suka lukisan ini karena pewarnaan gelap terangnya sangat bagus dan warna cat menyala. Hampir seperti batik ketebalannya dan kalau dinikmati dengan baik lukisan ini benar-benar membawa kita ke sebuah pedesaan dengan aktivitas di kampung Bali zaman dahulu," ucap Ghostong. **(Vin)-f**

KR-Juvintarto

Ghostong menunjukkan koleksi lukisan yang selamat.